

FRAMING BERITA MENGENAI KASUS KEKERASAN ANAK PADA PROGRAM BERITA DI MNCTV

Chendiliana

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta
chendiliana@gmail.com

Abstrak

Berbagai macam faktor yang membuat kekerasan itu bisa terjadi seperti faktor kemiskinan, penganiayaan, pelecehan seksual, perceraian orang tua, dan hamil di luar nikah. Namun realitas mendeskripsikan bahwa dari apa yang telah di andaikan tentunya kita dapat melihat dengan kasat mata ataupun melihat sebagaimana tayangan dalam sebuah berita bahwa kasus kekerasan pada anak semakin merajalela. Metodologi penelitian kualitatif dan pemaparan deskriptif dengan menggunakan metodologi Framing model Robert N Etman. Sejauh mana faktor yang menelatarbelakangi kasus kekerasan terhadap anak yang ditayangkan oleh program berita lintas siang di MNCTV, serta tingkat kekerasan apa yang paling tinggi yang dialami anak-anak.

Hasil penelitian mengenai berapa banyak kasus kekerasan yang terjadi serta faktor dan tingkat kekerasan apa yang paling tinggi menimpa anak-anak dapat diketahui bahwa terdapat 33 kasus yang ditayangkan oleh Program Berita Lintas Siang, selain itu faktor kekerasan pada anak sering terjadi karena Pelecehan Seksual dan tingkat kekerasan fisik yang paling tinggi adalah memperkosa sebanyak 10 kasus, dan kekerasan psikis karena ditelantarkan orang tua sebanyak 10 kasus. Program Lintas Siang sejauh ini tetap menerapkan semua aturan mengenai penayangan sebuah berita, mulai dari nama korban dan tersangka yang diberi inisial dan korban yang diblur. Dengan tayangan Lintas Siang yang banyak mengekspos mengenai peristiwa kekerasan pada anak di bawah umur, bisa menjadi kewaspadaan baik bagi para orang tua maupun calon orang tua untuk lebih meningkatkan perhatian dan kesadaran diri sehingga tidak menyebabkan anak menjadi korban atas keegoisan orang tuanya.

Kata kunci : Framing, Berita, Kekerasan Anak

Abstract

Various kinds of factors that make violence can occur such as poverty, persecution, sexual harassment, parental divorce, and pregnancy out of wedlock. However, the reality describes that from what has been assumed, of course we can see with the naked eye or see some impressions in a news that cases of violence against children are increasingly rampant.

Qualitative research methodology and descriptive exposure using Robert N Etman's model framing methodology. The extent to which the factors behind the cases of violence against children broadcast by the news program across the day on MNCTV, and what level of violence is the highest experienced by children. The results of the study on how many cases of violence occurred and what factors and levels of violence were the highest on children, it can be seen that there were 33 cases broadcast by the Lintas Siang News Program, besides that the factor of violence against children often occurred due to sexual harassment and the level of violence against children. The highest physical violence was rape as many as 10 cases, and psychological violence due to being abandoned by parents as many as 10 cases. The Lintas Siang program has so far implemented all the rules regarding the broadcasting of news, starting with the names of victims and suspects being given initials and victims being blurred. With Lintas Siang's show which exposes many incidents of violence against minors, it can be a warning for both parents and prospective parents to further increase their attention and self-awareness so as not to cause children to become victims of their parents' selfishness.

Keywords: Framing, News, Child Violence

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Boleh dikatakan, tiada hari dalam hidup kita tidak terlewatkan tanpa komunikasi. Dalam berkomunikasi, terjadi penyaluran informasi dari satu pihak kepada pihak lain melalui sarana tertentu. Sarana ini tentu saja, beragam bentuknya mulai dari yang paling sederhana seperti bahasa tubuh, sampai yang paling canggih seperti internet.

Salah satu sarana komunikasi yang sudah akrab dengan kehidupan kita adalah media massa, baik media cetak maupun elektronik. Secara umum, media massa menyampaikan informasi yang ditujukan kepada masyarakat luas, karena ditujukan kepada masyarakat luas informasi yang disampaikan haruslah informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat luas atau yang menarik perhatian mereka. Agar informasi dapat sampai ke sasaran (khalayak atau masyarakat) sesuai yang diharapkan, maka media massa harus mengolah terlebih dahulu informasi ini melalui proses kerja jurnalistik dan informasi yang diolah oleh media massa melalui proses kerja jurnalistik ini, merupakan apa yang selama ini telah kita kenal sebagai berita.

Berita mengenai khusus kekerasan merupakan salah satu perihal yang sering muncul dalam suatu pemberitaan di media massa. Kekerasan memiliki daya tarik tersendiri bagi wartawan untuk meliputnya. Hal ini tidak terlepas dari minat yang tinggi dari masyarakat mengenai pemberitaan

kekerasan. Bahkan beberapa media massa, baik media elektronik maupun media cetak memiliki ruang tersendiri untuk menampung berita kekerasan atau kriminal.

Pada hakikatnya keluarga atau rumah tangga merupakan tempat pertama dan yang utama bagi anak-anak untuk memperoleh kenyamanan, perhatian, kasih sayang serta pendidikan.

Namun realitas mendeskripsikan bahwa dari apa yang telah di andaikan di atas tentunya kita dapat melihat dengan kasat mata ataupun melihat sebagaimana tayangan dalam berita mengenai kasus kekerasan pada anak yang terjadi baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sehari-hari. Kita akan melihat dan mendapati sekian masalah yang sama dan terus berulang, kasus kekerasan terhadap anak yang ditayangkan dalam sebuah program berita adalah salah satu kasus yang paling dominan dan banyak dijumpai kapanpun dan dimanapun, hampir disetiap tempat diseluruh provinsi negeri ini. Berbagai jenis kekerasan diterima oleh anak-anak, seperti kekerasan verbal, fisik, mental maupun pelecehan seksual.

Adanya Permasalahan antara kedua orangtuanya yang mengakibatkan anak-anak yang hidup di dalam rumah tangga yang di dalamnya terjadi kekerasan, mengalami perlakuan kejam. Sebagian besar tidak diperlakukan kejam secara fisik, sebagian lagi secara emosional maupun seksual. Tata cara mendidik anak yang keras pun yang kadang membuat orang tua beranggapan bahwa dengan mendidik anak dengan keras adalah merupakan bagian dari pembelajaran agar anak

tumbuh menjadi sosok disiplin. Padahal kekerasan pada anak termasuk kekerasan dalam rumah tangga. kekerasan yang dilakukan orang tua kepada anak kandungnya dilakukan tanpa disadari. Tindakan-tindakan dalam rangka upaya pendisiplinan, menuntut kataatan tersebutlah yang menjadikan orang tua memperlakukan anak-anak mereka secara fisik dan psikologis, sehingga berakibat penderitaan, tidak berdaya, bahkan kematian. Anak yang menjadi korban kekerasan dari orang tuanya, mengalami ketakutan dan trauma pada dirinya. Ketakutan dan trauma tersebut menghantar mereka lari dari rumah dan lingkungannya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut : Sejauh mana faktor yang melatarbelakangi kasus kekerasan pada anak, sehingga program berita Lintas Siang meliput dan menayangkan.

Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Jurnalistik dalam sejarahnya juga berasal dari kata "*acta diurna*". *Acta diurna* adalah surat kabar yang terbit setiap hari yang memuat pengumuman kaisar dan berita-berita kekaisaran lainnya yang dipasang di pusat keramaian yang biasa disebut dengan *forum romanum* (Haris, 2005 : 2)

Jurnalistik mempunyai empat fungsi :

1. Fungsi menyiarkan informasi

Ini merupakan fungsi jurnalistik yang pertama dan utama, khalayak memerlukan informasi mengenai berbagai hal.

2. Fungsi Mendidik

Fungsi jurnalistik sebagai sarana pendidikan massa, memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan untuk media cetak seperti surat kabar, majalah dan tabloid. Begitu pula dengan media elektronik yang menayangkan program acara yang mendidik, sehingga khalayak bertambah pengetahuannya.

3. Fungsi Menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat, meski pemuatan atau penayangannya mengandung hiburan. Semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pemirsanya dihidangkan berita dan artikel berat.

4. Fungsi Mempengaruhi

Jurnalistik merupakan sarana untuk mempengaruhi pendapat dan pikiran orang lain tentang fakta dan peristiwa yang sedang menjadi topik pembicaraan (Suryawati, 2011 : 38-39).

Komunikasi Massa

Komunikasi Massa menurut Briter, sebagaimana dikutip Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa Suatu Pengantar yakni, sejumlah besar orang (*mass communications is messages*

communicated through a mass medium to large member of people (Ardianto, 2007 : 3).

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi.

Secara spesifik institusi media massa adalah sebagai berikut :

1. Sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis
2. Sebagai institusi publik yang bekerja sesuai aturan yang ada
3. Keikutsertaan baik sebagai pengirim atau penerima sukarela
4. Menggunakan standar profesional dan birokrasi
5. Media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan (Tamburaka., 2012 : 13)

Berita

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya suatu peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa, faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita (Djuraid, 2016 : 11). Ciri-ciri program siaran berita adalah aktual, disusun menurut kaidah jurnalistik, berita yang disampaikan haruslah berimbang, dan disiarkan dalam kesempatan pertama. Jenis-jenis siaran berita termasuk sebagai acara

nondramatic, ada beberapa format siaran jenis ini, yaitu talk program siaran kata), interview dan *commentary*, dan *magazine*. Waktu penyiaran untuk program ini bisa pada pagi hari, tengah hari, sore hari, malam hari, dan tengah malam. Isi siaran berita bersifat umum, aktual, berita politik dan ekonomi, berita sosial dan budaya, olahraga, serta berita segmentasi terarah (Soenarto, 2007 ; 61-62).

Dalam sebuah penyajian berita di MNC TV *News*, perlu diadakan rapat redaksi untuk membahas tentang permasalahan hangat yang sedang terjadi, terutama dalam permasalahan mengenai kasus kekerasan yang menimpa anak dibawah umur, yang mungkin bisa dilakukan oleh orang tua, guru, ataupun kerabat sendiri. Merupakan proses awal untuk menentukan kasus atau peristiwa yang dinilai penting dan menarik untuk diliput dan siarkan kepada khalayak. Hal itu dilakukan agar kegiatan liputan yang dilaksanakan memiliki nilai berita yang berkualitas, menarik dan dinilai penting bagi orang banyak atau masyarakat luas.

Tipe atau Bentuk Kekerasan Pada Anak

Kekerasan terhadap anak-anak adalah perilaku yang bersifat tindak penganiayaan yang dilakukan orang tua (dewasa) terhadap anak-anak (usia 0-18 tahun), atau sepanjang mereka masih berstatus anak secara hukum). Pada umumnya, masyarakat berpendapat bahwa kehadiran anak dalam keluarga merupakan berkat dan karunia dari Allah SWT kepada pasangan suami-isteri. Mereka merupakan titipan kepada ayah dan ibunya. Oleh sebab itu, anak wajib dijaga dan

dilindungi, karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Hampir semua anak dilahirkan karena keinginan ayah-ibunya, walaupun ada penyebutan anak di luar nikah, lebih bermakna anak yang dilahirkan sebelum sang ibu menikah, sedangkan perbuatan yang menjadikan anak itu ada merupakan tindakan yang penuh kesadaran. Kekerasan terhadap anak, bila itu dilakukan oleh orang tua, atau anggota keluarga yang lain bisa dimasukkan dalam KDRT. Bila kekerasan itu dilakukan oleh orang lain di luar keluarga, misalnya guru sekolah, pengurus rumah tangga atau pembantu rumah tangga, bisa disebut sebagai kasus kekerasan terhadap anak. Definisi kekerasan terhadap anak adalah tindakan atau perlakuan, yang membahayakan fisik dan kesehatan jiwa anak serta perkembangannya. Seseorang dikatakan menganiaya bila ia gagal untuk melindungi anak, secara fisik mencederai anak, atau menganiaya secara seksual terhadap anak. Maka tipe-tipe dari kasus kekerasan pada anak secara garis besar adalah : Penganiayaan fisik, Penganiayaan emosional Penganiayaan seksua, Penelantaran.

Teori Agenda Setting

Sejalan dengan perkembangan jaman manusia terlihat semakin membutuhkan informasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Tidak dapat dipungkiri, informasi tersebut sebagian besar dapat diperoleh khalayak dengan memilih media massa yang sesuai dengan kebutuhannya selain itu pengaruh media yang begitu besar sehubungan dengan kemampuannya dalam memberitakan

kepada audiens mengenai berbagai isu - isu penting. Menurut teori agenda setting media massa memiliki kegiatan menyusun, memunculkan isu, dan menempatkan isu tersebut dengan tujuan untuk mempengaruhi apa yang dianggap penting oleh khalayak.

Asumsinya adalah bahwa media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Dengan kata lain media massa merupakan isi dari segala jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. Hal ini sesuai dengan teori agenda setting bahwa setiap peristiwa atau isu diberi bobot tertentu dalam penyajiannya (ruang dalam surat kabar, waktu pada televisi dan radio) dengan menonjolkan (ukuran judul, letak pada surat kabar, frekuensi pemuatan, posisi dalam surat kabar) suatu permasalahan dan mengesampingkan yang lain.

Untuk itu, kita perlu mengetahui konten yang ada dalam program berita lintas, di tambah dengan analisis konten yang menunjukkan mengenai elemen nilai berita yang terkandung dalam berita tersebut. Teori Agenda Setting dimulai dengan suatu asumsi bahwa media menyaring berita, artikel atau tulisan yang akan disiarkan.

Kita cenderung menilai sesuatu itu penting sebagaimana media massa menganggap hal tersebut penting. Jika media massa menganggap suatu isu itu penting maka kita juga akan menganggapnya penting. Sebaliknya, jika isu tersebut tidak dianggap penting oleh media massa, maka isu tersebut

juga menjadi tidak penting bagi diri kita, bahkan menjadi tidak terlihat sama sekali.

Seperti yang ditayangkan dalam program berita Lintas Siang di MNCTV, seperti kita ketahui belakangan ini tengah marak berbagai kasus kekerasan yang menimpa anak-anak di bawah umur. Mulai dari penelantaran anak, pembunuhan, hingga pelecehan seksual yang membuat korbannya dilukai hingga meninggal dunia.

Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi, penulis melakukan penelitian yang mempelajari isi media dari salah satu program berita yang ada di stasiun televisi. Lewat analisis isi, penulis mempelajari gambaran isi dalam suatu berita (Eriyanto, 2011; 11).

Analisis isi ini adalah sebuah metode analisis isi pesan (berita), penggunaan analisis isi yang canggih memasang isi komunikasi dengan informasi tambahan atau kondisi-kondisi situasi komunikasi yang lain seperti tingkah laku, kepribadian, atau ciri-ciri komunikasi (Tankard, 2005 : 40-41). Metode analisis ini dipakai untuk menganalisis semua bentuk dokumen baik dokumen cetak ataupun audio visual seperti surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, buku, dan selebaran.

Analisis isi terutama di pakai untuk menganalisis isi media, baik cetak ataupun elektronik. hal ini ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi

komunikasi yang tampak atau tersurat (*manifest*).

Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut :

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Tujuan dari analisis isi ini adalah menggambarkan karakteristik pesan karena analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan suatu karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan (*teks*).

Analisis isi kualitatif dipakai hanya untuk memfokuskan pada bahan yang tersurat saja, maka dari itu peneliti hanya memberi tanda apa yang penulis lihat baik itu berupa tulisan atau gambar yang ada di dalam program berita Lintas Siang mengenai kasus kekerasan yang terjadi pada anak di bawah umur (0-18th) yang akan penulis teliti.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pemaparan framing dan menggunakan pendekatan deskriptif, penulis mengumpulkan

data yang terdokumentasi dalam Lintas Siang. Penelitian komunikasi kualitatif dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran atau pemahaman mengenai bagaimana suatu realitas yang terdokumentasi dalam program berita lintas siang itu terjadi.

Penelitian kualitatif ini bisa digunakan untuk meneliti seperti transkrip, dokumen-dokumen tertulis, ataupun dokumen yang ada dalam suatu program siaran. Penulis akan menganalisa hasil analisis isi dalam sebuah berita Lintas Siang dengan membuat tabel pendeskripsian berita yang di dalamnya berisi judul berita, tanggal, pelaku, korban, jenis kekerasan yang di lakukan, lokasi kejadian dan penyebab kekerasan.

Kemudian penulis membuat indikator-indikator mengenai penyebab kekerasan yang terjadi, setelah itu penulis akan meneliti satu-persatu berita mengenai kasus kekerasan yang terjadi pada anak dan di masukkan kedalam tabel.

Analisis Framing

Bedasarkan metodologi kualitatif, dikenal beberapa metode penelitian. mengambil Metode framing. Analisis framing adalah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Framing secara sederhana adalah membingkai suatu peristiwa.

mengatakan bahwa analisi framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil,

bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Analisis framing ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan oleh media. Pembingkai tersebut merupakan proses konstruksi, framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media.

Penulis membingkai suatu peristiwa yang akan penulis teliti yaitu kasus kekerasan yang menimpa anak dibawah umur, yang terdokumentasi dalam program berita Lintas Siang. Dalam melakukan penelitian ini penulis hanya menekankan pada bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran masyarakat luas yang menonton tayangan berita.

Model Analisis Framing Robert Entman

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Seleksi isu berkaitan dengan

pemilihan fakta, dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan.

Seperti yang dilakukan oleh para tim dari program berita Lintas Siang ini, dimana mereka harus melihat berita yang sedang aktual terlebih berita mengenai kasus kekerasan yang tengah marak terjadi di Indonesia ini serta memilah berita-berita yang pas untuk ditayangkan sehingga dapat menarik perhatian bagi khalayak yang menyoonton.

Tabel Analisis Framing Rober N Entman

Define Problems (pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu pendefinisian itu dilihat? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose causes (Memperkirakan masalah)	Peristiwa itu lihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah?
Make moral judggement (Membuat keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment Rocommandation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus dittempuh untuk mengatasi masalah?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kasus kasus kekerasan pada anak dibawah umur 18th, yang di tayangkan oleh Program Berita Lintas Siang di MNCTV. Salah satu masalah besar yang marak diperbincangkan adalah tindak kekerasan terhadap anak. Mereka lupa bahwa orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mengupayakan kesejahteraan, perlindungan, peningkatan kelangsungan hidup, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anaknya. Kekerasan terhadap anak adalah segala tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Penulis telah mencatat masing-masing jumlah faktor kekerasan yang menimpa anak usia di bawah 18th dengan hasil sebagai berikut. Karena faktor pelecehan seksual tercatat sebanyak 10 kasus selama periode 6 bulan, faktor hamil di luar nikah sebanyak 9 kasus, faktor penganiayaan 7 kasus, faktor kemiskinan 6 kasus, dan faktor perceraian 1 kasus. karena faktor pelecehan seksual yang semakin hari kian bertambah sehingga banyak anak-anak dibawah umur yang harus kehilangan keperawaan bahkan kehilangan nyawa mereka.

Dalam teori agenda setting ini, kasus kekerasan pada anak, yang ditayangkan dalam program berita Lintas Siang ini juga mengajak masyarakat untuk memusatkan perhatian

kepada suatu peristiwa yang sedang marak diperbincangkan dan pada akhirnya masyarakat diajak untuk menonton sebuah isu yang dianggap penting sehingga Program Berita Lintas Siang yang menayangkan kasus kekerasan, secara tidak langsung diuntungkan dengan cara menaikkan rating dalam setiap harinya.

Analisis Data Tabel

Hasil penelitian dari kasus kasus kekerasan pada anak dibawah umur 18th, yang di tayangkan oleh Program Berita Lintas Siang, dari 33 kasus yang ada penulis telah mendeskripsikan dan mencatat penyebab kekerasan itu terjadi. Selain itu hasil yang penulis dapatkan mengenai tingkat kekerasan yang dialami oleh anak-anak dibawah umur paling sering terjadi adalah kekerasan fisik yaitu memerkosa dan kekerasan psikis yaitu menelantarkan anak masing-masing 10 kali melakukan tingkat kekerasan pada anak, membunuh anak sebanyak 9 kali, memukul anak sebanyak 8 kali, dan mengancam anak sebanyak 3 kali.

Pelecehan seksual yang kerap menimpa anak-anak dibawah umur sering kali terjadi dan yang biasanya melakukan adalah orang terdekat para korabannya. Seperti orang tua kandung, orang tua tiri, tetangga, guru, teman, ataupun orang tak dikenal. Tingkat kekerasan fisik seperti pemerkosaan atau pelecehan seksual adalah suatu bentuk penyiksaan bagi anak-anak terlebih anak dibawah umur 18th.

Karena kekerasan fisik seperti memerkosa adalah kekerasan yang paling tinggi dan sering diliput oleh media, kita sering

melihat berbagai kasus pelecehan seksual yang ditayangkan dalam sebuah berita, dimana anak-anak tak berdosa telah menjadi korban orang terdekatnya bahkan korban pun kerap mendapat penyiksaan hingga korban tewas.

Sementara tingkat kekerasan yang sama tinggi dari hasil penelitian penulis mendapatkan sebanyak 10 kali penelantaran dari kasus-kasus kekerasan yang terjadi pada anak-anak. Penelantaran pada anak merupakan sikap tindak-bertindak yang dilakukan oleh orang tua yang menyandang status sah sebagai orang tua ataupun status yang belum sah sebagai orang tua kini kerap terjadi Seperti salah satu kasus yang ada yaitu seorang ibu tega menelantarkan bayi yang baru dilahirkannya, seorang wanita yang hamil diluar nikah biasanya nekat membuang anaknya karena sang lelaki tidak mau bertanggung jawab dan tidak kuat menahan malu atas cibiran masyarakat.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian penulis mengenai kasus-kasus kekerasan pada program Lintas Siang di stasiun televisi MNCTV menunjukkan bahwa faktor kekerasan terhadap anak dibawah umur 18th yang paling tinggi adalah Pelecehan seksual sebanyak 10 kasus, Hamil diluar Nikah sebanyak 9 kasus, penganiayaan sebanyak 7 kasus, kemiskinan sebanyak 6 kasus, dan perceraian orang tua sebanyak 1 kasus.
2. Tingkat kekerasan yang terjadi pada anak selama periode 6 bulan, yang ditayangkan oleh program berita Lintas Siang dari yang paing tinggi adalah

- kekerasan fisik seperti memerkosa terjadi sebanyak 10x dalam 33 kasus, membunuh sebanyak 9x dalam 33 kasus, dan memukul sebanyak 8x dalam 33 kasus.
3. Kasus kekerasan psikis yang paling tinggi terjadi adalah karena ditelantarkan oleh orang tua sebanyak 10x dalam 33 kasus, ancaman yang dilakukan terhadap anak sebanyak 3x dalam 33 kasus, dan diasingkan tidak terdapat dalam kasus-kasus kekerasan yang ditayangkan.
 4. Berdasarkan teori agenda setting penulis melihat bahwa masyarakat diajak untuk memusatkan perhatian mereka terhadap suatu isu yang sedang marak terjadi yang ditayangkan dalam Program Berita Lintas Siang, sehingga semakin banyak masyarakat yang menonton mengenai kasus kekerasan pada anak yang ditayangkan tersebut, maka secara tidak langsung Lintas Siang akan mendapat rating tinggi.
 5. Berdasarkan model framing Robert Entman penulis melihat bahwa masyarakat diajak untuk lebih memusatkan perhatian mereka terhadap suatu isu yang sedang marak terjadi yang ditayangkan dalam Program Berita Lintas Siang, agar dari kasus yang terdokumentasi tersebut orang tua bisa lebih waspada dan memberi perhatian ekstra pada anak, agar kasus kekerasan tidak lagi menimpa dan anak tidak menjadi korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar, edisi revisi* Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Djuraid, N Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikasi*. Rawamangun-Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Haris, Sumadiria. 2005. *Menulis Berita dan Fature*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Soenarto, RM. 2007. *Program Televisi 9*. Jakarta : FFTV-IKH Press
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- J.A Serevin, Werner ; W Tankard. Jr James. 2005. *Comunication Theories Orgins, Method, And Uses In The Mass Media*, Diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto. Jakarta : PT Kencana Pranada Media Grup